

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Komunitas Suporter Sepak Bola di Indonesia

Sebelum adanya kelompok-kelompok seperti Panser Biru, Bonek, Bobotoh, Jakmania, dan Viking, para suporter ini dulunya adalah kumpulan beberapa warga lokal yang datang ke stadion untuk mendukung klub lokal asal kota mereka dan waktu itu belum memiliki identitas kelompok, mereka sama halnya seperti penonton pada umumnya, namun pada tahun 90-an akhir mulai berdiri organisasi suporter di beberapa kota besar seperti Jakmania yang mendukung Persija , Viking yang mendukung Persib, dan Bonek yang mendukung Persebaya , mereka juga membawa ciri khas masing-masing mulai dari atribut warna baju, aliran suporter mereka beserta ciri khas masing-masing organisasi.

Tabel 2.1 Nama Klub Sepakbola beserta Nama Suporternya

No	Nama Klub	Nama Suporter
1	Persija	Jakmania, Tiger Bois
2	Persib	Viking Persib Club, Flower City Casual
3	PSIS	Panser Biru 2001, Hooligan 1932, Snex 2005
4	Persebaya	Bonek Mania & Green Nord

Perbedaan inilah yang menyebabkan begitu banyaknya fenomena menarik yang terjadi di dunia sepak bola di Indonesia hingga sekarang terlebih jika membahas dari sisi suporter. Sering kali ketika kita membaca media massa dan media elektronik ada berita tentang ulah para suporter baik itu yang bersifat negatif maupun positif, seperti kerusuhan antar suporter, laga panas bertajuk *derby* atas

dasar rivalitas seperti Persija melawan Persib dan tentang keakraban kedua kubu suporter hingga atraksi kreatif suporter di dalam stadion seperti halnya yang dilakukan suporter PSS Sleman.

Salah satu fenomena atau kejadian yang selalu mendapat perhatian Masyarakat awam adalah rivalitas suporter antara Persija Jakarta dan Persib Bandung, rivalitas ini mendapat julukan pertandingan '*el classico*' nya Indonesia. Rivalitas yang sudah cukup berlangsung lama ini selalu membuat atmosfer pertandingan di dalam stadion menjadi panas dan kerap merembet keluar stadion. Bagi Bobotoh, Persib Bandung merupakan identitas begitu pun dengan Jakmania. Kebencian yang dirasakan oleh pendukung Persib bersifat absolut (Sutton, 2017). Setiap pertandingan selalu ada kejadian kerusuhan yang melibatkan kedua kubu mulai dari skala kecil hingga besar.

Semarang terdapat 2 basis besar organisasi suporter yaitu Panser Biru dan SNEK yang sama-sama satu tujuan untuk mendukung PSIS. Panser Biru yang didominasi oleh masyarakat Semarang atas khususnya daerah perkotaan sedangkan SNEK sendiri didominasi oleh masyarakat pinggiran Kota Semarang. Perbedaan status sosial kedua kubu ini juga sering memicu gesekan kecil antar kedua kubu. Sejarah singkat Panser Biru sendiri berdiri pada tanggal 25 Maret 2001, Panser Biru terbentuk dari beberapa kumpulan suporter PSIS yang menonton di tribun selatan, dengan harapan dari para suporter pendukung PSIS agar terciptanya organisasi yang mewadahi dan terkoordinasi dengan baik dalam mendukung PSIS. Saat ini Panser Biru diketuai oleh Galih Eko Putranto dan memiliki wakil bernama Kepareng Wareng yang pada periode sebelumnya merupakan Ketua Panser Biru.

Rincian dari susunan Panser Biru memiliki total 103 koordinator wilayah (Korwil) resmi dengan jumlah anggota 4.918 anggota yang memiliki KTA resmi per tahun 2023. Panser biru memiliki sub organisasi yang bersifat independen yaitu Hooligan 1932 yang berdiri pada 10 November 2010 kelompok ini beraliran hooliganisme asal Inggris berbeda dengan Panser Biru yang beraliran mania, untuk jumlah anggota tidak ada data resmi terkait itu.

2.2 Profil PSIS

Persatuan Sepakbola Indonesia Semarang atau yang sering disebut PSIS adalah klub sepakbola profesional kebanggaan warga Kota Semarang, klub PSIS lahir pada tanggal 18 Mei 1932, PSIS menggunakan Stadion Jatidiri yang berlokasi di Jl. Karangrejo Tengah, Kecamatan Gajahmungkur Sebagai Markas utama mereka dalam mengarungi kompetisi.

Gambar 2.1 Logo PSIS



Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/PSIS_Semarang# Diakses pada hari Rabu 9/08/2023 pukul 12.25

Klub berjuluk “Mahesa Jenar” ini sudah beberapa kali mengalami pahit manisnya kompetisi Liga Indonesia, tercatat PSIS pernah menjuarai liga pada tahun

1999 yang saat itu di latih oleh Edi Paryono dan PSIS memiliki pemain bintang kala itu bernama Tugiyono dengan julukan “Maradona dari Purwodadi” yang kian terkenal setelah mencetak gol penentu kemenangan sekaligus yang membawa juara PSIS pada saat itu, namun setahun setelahnya pada tahun 2000 PSIS harus menerima “pil pahit” karena terdegradasi ke kasta Divisi Satu yang satu tingkat di bawah Divisi Utama.

Dalam kompetisi Divisi Satu tahun 2001, PSIS dapat bermain bagus dan jalan kembali ke Divisi Utama seakan berjalan mulus, tercatat PSIS menajalani total 16 pertandingan dengan hasil menang 12 kali, Seri 2 kali, dan kalah 2 kali, PSIS keluar sebagai juara pada tahun itu. Dan pada saat itu juga ditandai juga dengan berdirinya kelompok suporter yang bernama Panser Biru yang merupakan komunitas suporter terbesar hingga saat ini.

Perjalanan PSIS dalam dua dekade terakhir tidak selalu berjalan mulus mulai dari keluar masuk Liga Super¹ dan terkena skandal terparah dalam sepakbola Indonesia yaitu kasus Sepakbola Gajah pada babak perempat final Divisi Utama 2014 tanggal 26 Oktober 2014 melawan PSS Sleman di Lapangan AAU Yogyakarta. Setelah terlalu lama PSIS meredup di Divisi Utama, tahun 2018 kompetisi Divisi Utama berubah nama menjadi Liga 2, dan pada saat itu PSIS mulai menemukan jalannya untuk kembali ke kasta tertinggi sepakbola Indonesia PSIS yang kala itu pemuncak klasemen grup Y sempat hampir putus asa kala kalah melawan PSMS Medan dalam Semifinal Liga 2 akan tetapi pada saat perebutan

¹ Nama kompetisi sepak bola Indonesia tingkat tertinggi periode 2008 – 2016.

juara 3 yang sekaligus memperebutkan tiket terakhir promosi ke Liga 1 PSIS menang dramatis melawan Martapura FC dengan skor 6-4, dengan kemenangan ini PSIS berhak Promosi ke Liga 1. Dan PSIS masih bertahan di Liga 1 sejak 2019 hingga sekarang total sudah 5 musim psis bertahan di liga 1.

Tabel 2.2 Jajaran Direksi PSIS

No	Jabatan	Nama
1	CEO	Yoyok Sukawi
2	Komisaris	Joni Kurnianto
3	General Manager	Wahyu Winarto
4	Manajer Tim	Wisnu Adi Yoga Nugroho

Pada Tabel 2.1 tertulis beberapa jajaran direksi PSIS yang terdiri atas nama Yoyok Sukawi sebagai CEO, Joni Kurnianto sebagai Komisaris, Wahyu Winarto sebagai General Manager, dan Wisnu Adi Yoga Nugroho sebagai Manajer Tim.

Tabel 2.3 Jajaran *Official* PSIS

No	Jabatan	Nama
1	CEO	Yoyok Sukawi
2	Manajer Tim	Wisnu Adi Yoga Nugroho
3	Pelatih Kepala	Gilbert Agius
4	Asisten Pelatih	Eko Purdjianto
5	Pelatih Kiper	I Komang Putra
6	Pelatih Fisik 1	Alex Adha Yudi
7	Pelatih Fisik 2	Rifqi Hadiyanto
8	Ahli Pijat	Akmad Ajib
9	Dokter Tim	Radityo Haryo Yudhanto
10	Tim Analisis 1	Muhammad Ridwan
11	Tim Analisis 2	Adi Ahmad Arifin
12	<i>Media Officer</i>	Alvin Syaptia Pratama
13	Ahli Fisioterapi	Dodi Okta Fiandanu
14	<i>Kitman</i>	Sugiyono

Sumber : https://ligaindonesiabarur.com/clubs/single/BRI_LIGA_1_2023-2024/PSIS_SEMARANG diakses pada Hari Jumat 22/09/23 pukul 14.25

Pada Tabel 2.2 tertulis beberapa jajaran *official* PSIS yang terdiri atas 12 jabatan meliputi CEO, Manajer Tim, Pelatih Kepala, Asisten Pelatih, Pelatih Kiper, 2 Pelatih Fisik, Ahli Pijat, Dokter Tim, 2 Tim Analisis, *Media Officer*, Ahli Fisioterapi, Kitman. Yoyok Sukawi termasuk ke dalam jajaran *official* PSIS sebagai CEO, Wisnu Adi Yoga Nugroho sebagai Manajer Tim, Gilbert Agius sebagai Pelatih Kepala, Eko Purdjianto sebagai Asisten Pelatih, I Komang Putra sebagai Pelatih Kiper, Alex Adha Yudi sebagai Pelatih Fisik 1, Rifqi Hadiyanto sebagai Pelatih Fisik 2, Akhmad Ajib sebagai Ahli Pijat, Radityo Haryo Yudhanto sebagai Dokter Tim, Muhammad Ridwan sebagai Tim Analisis 1, Adi Ahmad Arifin sebagai Tim Analisis 2, Alvin Syaptia Pratama sebagai *Media Officer*, Dodi Okta Fiandanu sebagai Ahli Fisioterapi, Sugiyono sebagai *Kitman*.

Tabel 2.4 Jadwal PSIS

Matchday	Date	Time	Home team	Away team
1	Mon Jul 3, 2023	2:00 PM	 PSIS (4.)	 Bhayangkara (18.)
2	Sat Jul 8, 2023	2:00 PM	 Persita (18.)	 PSIS (1.)
3	Sun Jul 16, 2023	10:00 AM	 PSIS (9.)	 Persebaya (4.)
4	Fri Jul 21, 2023	10:00 AM	 PSS Sleman (10.)	 PSIS (5.)
5	Fri Jul 28, 2023	10:00 AM	 PSIS (5.)	 Borneo FC (3.)
6	Sat Aug 5, 2023	2:00 PM	 Madura United (2.)	 PSIS (8.)
7	Wed Aug 9, 2023	10:00 AM	 PSIS (10.)	 Arema FC (18.)
8	Mon Aug 14, 2023	10:00 AM	 Dewa United (8.)	 PSIS (7.)
9	Sun Aug 20, 2023	2:00 PM	 PSIS (4.)	 PERSIB (16.)
10	Fri Aug 25, 2023	10:00 AM	 Persik (13.)	 PSIS (8.)
11	Sat Sep 2, 2023	2:00 PM	 PSIS (7.)	 Bali United (3.)
12	Sat Sep 16, 2023	2:00 PM	 PERSIS (14.)	 PSIS (5.)
13	Fri Sep 22, 2023	2:00 PM	 PSIS (8.)	 Barito Putera (4.)
14	Sat Sep 30, 2023	10:00 AM	 PSIS (4.)	 PSM Makassar (9.)
15	Fri Oct 6, 2023	10:00 AM	 RANS FC (5.)	 PSIS (4.)
16	Fri Oct 20, 2023	2:00 PM	 Persikabo 1973 (17.)	 PSIS (4.)
17	Sun Oct 29, 2023	1:00 PM	 PSIS (4.)	 Persija Jakarta (9.)
18	Sun Nov 5, 2023	12:00 AM	 Bhayangkara (18.)	 PSIS (4.)
19	Sat Nov 11, 2023	12:00 AM	 PSIS (4.)	 Persita (15.)
20	Sun Nov 26, 2023	12:00 AM	 Persebaya (8.)	 PSIS (4.)
21	Sat Dec 2, 2023	12:00 AM	 PSIS (4.)	 PSS Sleman (13.)
22	Sat Dec 9, 2023	12:00 AM	 Borneo FC (1.)	 PSIS (4.)
23	Sat Dec 16, 2023	12:00 AM	 PSIS (4.)	 Madura United (2.)
24	Mon Feb 5, 2024	12:00 AM	 Arema FC (18.)	 PSIS (4.)
25	Fri Feb 23, 2024	12:00 AM	 PSIS (4.)	 Dewa United (11.)
26	Tue Feb 27, 2024	1:00 PM	 PERSIB (3.)	 PSIS (4.)
27	Sun Mar 3, 2024	12:00 AM	 PSIS (4.)	 Persik (12.)
28	Sat Mar 9, 2024	12:00 AM	 Bali United (7.)	 PSIS (4.)
29	Thu Mar 14, 2024	12:00 AM	 PSIS (4.)	 PERSIS (10.)
30	Fri Mar 29, 2024	12:00 AM	 Barito Putera (8.)	 PSIS (4.)
31	Wed Apr 3, 2024	12:00 AM	 PSM Makassar (14.)	 PSIS (4.)
32	Wed Apr 17, 2024	12:00 AM	 PSIS (4.)	 RANS FC (5.)
33	Sun Apr 21, 2024	12:00 AM	 PSIS (4.)	 Persikabo 1973 (17.)
34	Sun Apr 28, 2024	12:00 AM	 Persija Jakarta (9.)	 PSIS (4.)

Sumber: https://www.transfermarkt.com/psis-semarang/spielplan/verein/20646/saison_id/2023/plus/1#IN1L diakses pada Hari Selasa 03/10/23 pada pukul 21.30

Setiap tahunnya federasi mengadakan liga 1 sepakbola yang dijalankan oleh PT. Liga Indonesia Baru yang diikuti 18 peserta klub dari beberapa daerah di

Indonesia yang memperebutkan antara lain juara liga dan slot kompetisi Asia, PSIS tergabung dalam liga 1 dan sekarang masih berada di zona perebutan slot kompetisi Asia. Berdasarkan Tabel 2.3 merupakan jadwal lengkap PSIS pada kompetisi Periode 2023/2024. Pada tabel tersebut menunjukkan jadwal pertandingan PSIS diawali dari 3 Juli 2023 – 28 April 2024. Pada tabel tersebut menunjukkan pertandingan pertama PSIS melawan Bhayangkara dengan PSIS sebagai tuan rumah. Pertandingan terakhir PSIS melawan Persija Jakarta dengan status PSIS bermain di tandang.

Tabel 2.5 Klasemen Sementara Liga 1

#	Club	Matches	Goals	+/-	Pts
1	 Borneo FC	14	21:13	8	28
2	 Madura United	14	26:16	10	27
3	 PERSIB	14	26:18	8	24
4	 PSIS	14	20:14	6	24
5	 RANS FC	14	17:13	4	23
6	 Persebaya	14	17:17	0	22
7	 Bali United	14	21:19	2	21
8	 Barito Putera	14	21:14	7	21
9	 Persija Jakarta	14	18:16	2	19
10	 PERSIS	14	21:21	0	19
11	 Dewa United	14	17:17	0	18
12	 Persik	14	21:21	0	18
13	 PSS Sleman	14	19:20	-1	18
14	 PSM Makassar	14	16:15	1	18
15	 Persita	14	11:20	-9	14
16	 Arema FC	14	15:26	-11	13
17	 Persikabo 1973	14	15:25	-10	9
18	 Bhayangkara	14	10:27	-17	6

Pada keikutsertaannya di Liga 1 PSIS sekarang masih bermain sebanyak 14 kali dari total 34 laga dan PSIS menempati peringkat 4 besar klasemen Liga, pada

Tabel 2.4 menunjukkan peringkat PSIS pada perolehan klasemen sementara dari Liga 1 Musim 2023/2024. Berdasarkan tabel tersebut, PSIS menduduki peringkat keempat dengan jumlah perbandingan gol sebanyak 20:14 yang dapat didefinisikan jumlah gol sebanyak 20 dan jumlah kebobolan sebanyak 14. PSIS mempunyai selisih antara jumlah gol dengan jumlah kebobolan sebanyak 6. Perolehan poin sementara yang sudah didapatkan PSIS dalam 14 pertandingan sebanyak 24 poin. Peringkat PSIS ada di bawah PERSIB di urutan ketiga, Madura United di urutan kedua, dan Borneo FC di urutan pertama. PERSIB dan PSIS mempunyai jumlah perolehan poin yang sama yakni 24, namun jumlah selisih gol PERSIB lebih banyak dibandingkan dengan PSIS sehingga PERSIB menduduki peringkat lebih tinggi dari PSIS.

Tabel 2.6 Daftar Pemain PSIS tahun 2023/24

Nomor Pungggung	Nama Pemain	Usia Pemain	Posisi Pemain
30	Adi Satryo	22	Penjaga Gawang
52	Rizky Darmawan	29	Penjaga Gawang
51	Syaiful Syamsudin	30	Penjaga Gawang
5	Wahyu Prasetyo	25	Pemain Belakang
13	Bayu Fiqri	22	Pemain Belakang
19	Alfeanda Dewangga	22	Pemain Belakang
20	Brandon Scheunemann	18	Pemain Belakang
46	Fredyan Wahyu Sugiantoro	25	Pemain Belakang
3	Haykal Alhafiz	22	Pemain Belakang
4	M. Sabillah	29	Pemain Belakang
15	Gio Numberi	23	Pemain Belakang
5	Wahyu Prasetyo	25	Pemain Belakang
93	Lucas Gama	30	Pemain Belakang
23	Wawan Febrianto	29	Pemain Tengah
29	Septian David Maulana	27	Pemain Tengah
-	Eka Febri Setiawan	23	Pemain Tengah
69	Delvin Rumbino	28	Pemain Tengah
71	Luthfi Kamal	24	Pemain Tengah
68	Tri Setiawan	19	Pemain Tengah

11	Gian Zola	25	Pemain Tengah
21	Boubakary Diarra	30	Pemain Tengah
7	Vitinho	30	Pemain Depan
90	Carlos Fortes	28	Pemain Depan
7	Taisei Marukawa	26	Pemain Depan
14	Riyan Ardiyansah	27	Pemain Depan
	Rizky Dwi P		Pemain Depan
	Rifky Suryawan		Pemain Depan
28	Muhammad Akrom	20	Pemain Depan
17	Gali Freitas	20	Pemain Depan

Sumber : <https://www.transfermarkt.com/psis-semarang/startseite/verein/20646>
diakses pada Hari Selasa 03/10/23 pada pukul 21.15

Berdasarkan tabel 2.5 merupakan daftar pemain PSIS tahun 2013/2024 dengan jumlah penjaga gawang sebanyak 4 orang dan semua pemain posisi penjaga gawang merupakan pemain Warga Negara Indonesia. Pemain PSIS posisi pemain belakang mempunyai jumlah sebanyak 9 orang yang terdiri atas 8 pemain Warga Negara Indonesia dan 1 pemain Warga Negara Asing yang berasal dari Brazil. Pemain PSIS posisi pemain tengah mempunyai jumlah sebanyak 8 orang yang terdiri atas 7 pemain Warga Negara Indonesia dan 1 pemain Warga Negara Asing yang berasal dari Perancis. Pemain PSIS posisi pemain depan mempunyai jumlah sebanyak 8 orang yang terdiri atas 4 pemain Warga Negara Indonesia dan 4 pemain Warga Negara Asing yang berasal dari Brazil, Portugal, Jepang, dan Timor Leste.

Gambar 2.2 Pemain PSIS



Sumber : <https://www.jurnalisbola.com/daftar-pemain-psis-semarang/> diakses pada Hari Senin 03/10/2023 pukul 21.00

Gambar 2.2 menunjukkan *squad* pemain PSIS berfoto sebelum bertanding dalam kompetisi Liga 1 yang terdiri dari ujung kiri atas yakni Alfeanda Dewangga, Carlos Fortes, Lucas Gama, Boubakary Diarra, Adi Satryo, dan Wahyu Prasetyo. Berikutnya pemain dari ujung kiri bawah yakni Taisei Marukawa, Fredyan Wahyu Sugiantoro, Vitorino, Haykal Alhafiz, dan Septian David Maulana.

2.3 Figur Yoyok Sukawi dan Perannya di PSIS

Yoyok Sukawi yang bernama lengkap Alamsyah Satyanegara Sukawijaya, pria kelahiran Semarang ini merupakan putra kedua dari mantan walikota Semarang bapak H. Sukawi Sutarip, S.H., S.E yang memimpin kota Semarang 2 periode dari tahun 2000 hingga 2010 dan juga merupakan walikota terkaya saat itu. Yoyok Sukawi adalah anak kedua dari tiga bersaudara, beliau digadang-gadang meneruskan jejak sang ayah untuk menjadi walikota Semarang. Dalam keberjalanan

karirnya Yoyok Sukawi pernah memiliki dan masih menjabat di beberapa organisasi antara lain:

1. CEO PSIS 2014-Sekarang
2. EXCO PSSI 2017-2023
3. General Manager PSIS 2002-2008
4. HIPMI Jawa Tengah 2002-Sekarang
5. Ketua Komisi E DPRD Jawa Tengah periode 2014-2019
6. Anggota Komisi X DPR RI periode 2019-2024

Gambar 2.3 Foto Diri Yoyok Sukawi



Sumber: Google

Sebelum menjadi CEO PSIS seperti sekarang, Yoyok Sukawi terlebih dulu menjabat manager pada tahun 2002 hingga 2008, selama menjabat sebagai manager karirnya tidak begitu berjalan manis terus, sempat mengalami masa keemasan pada medio 2005-2006 dan pada tahun 2007 harus menelan pil pahit, PSIS berada

peringkat 10 Liga Super Indonesia wilayah barat dan pada akhir musim 2008 PSIS terdegradasi ke divisi utama kasta kedua liga sepakbola Indonesia. Pada tahun 2002 nama Yoyok Sukawi adalah nama baru dalam dunia persepakbolaan Indonesia. Sebelum terjun ke dalam dunia sepakbola, Yoyok Sukawi lebih dulu dikenal di dunia otomotif dan kemudian pindah ke dunia sepakbola atas perintah sang ayah yaitu Sukawi Sutarip yang saat itu menjabat walikota Semarang.

Dalam masa awalnya menggeluti dunia sepakbola tidak selalu berjalan mulus tim sering kalah dan jarang menunjukkan performa bagus akan tetapi semua dapat ditangani dengan ketekunan Yoyok Sukawi dan terbukti pada musim 2005-2006 PSIS menjadi tim yang menakutkan dan Hampir Juara tapi kalah di final melawan Persik Kediri.

Yoyok Sukawi juga pernah menjadi korban “dikerjani wasit” dan juga beberapa kali mengalami kejadian yang merugikan timnya waktu itu dan yang menjadi titik akhir kesabaran Yoyok Sukawi adalah Ketika PSIS berhadapan dengan PSMS pada tanggal 9 Oktober 2008 di Stadion Jatidiri. Yoyok yang tak puas pada kepemimpinan wasit berupaya memberikan bogem mentah ke sang wasit namun sebelum membogem sempat di tahan oleh teman-teman ofisial PSIS pada saat itu, akan tetapi pada putusan komdis PSSI Yoyok tetap diberi denda sebesar 30 juta rupiah dengan keterangan percobaan penyerangan perangkat pengadil lapangan. Selama riwayat kepemimpinan Yoyok Sukawi, PSIS selalu mengalami pasang surut prestasi yang sering disebabkan oleh masalah keuangan.

Gambar 2.4 Yoyok Sukawi Kesal dengan Wasit



Sumber : akun twitter @mafiawasit

<https://twitter.com/MafiaWasit/status/836865203715379201?t=Cv1cC2HKmjCVR4H-cXP8ww&s=19> diakses pada hari Selasa 17 Oktober 2023

Selain itu PSIS pada masa awal kepemimpinan Yoyok Sukawi pernah terkena skandal yang cukup menggemparkan jagat bola Indonesia, dimana pada tanggal 26 Oktober 2014 PSIS kala itu bertemu PSS Sleman “bermain mata” dengan memasukkan 5 gol bunuh diri dengan 3 gol ke gawang PSS Sleman dan 2 gol ke gawang PSIS, diduga kejadian ini terjadi akibat kedua tim ingin menghindari tim asal Kalimantan Selatan yaitu Borneo FC yang diduga kuat sering “main mata” untuk merugikan tim lawannya dan akibat kejadian ini beberapa pemain dan staff PSIS dan PSS Sleman terkena sanksi oleh komdis PSSI.

Lalu setelah lama terdegradasi dan menghuni Divisi Utama pada musim 2017 PSIS kembali ke kasta teratas sepakbola Indonesia yang bernama Liga 1 setelah memperebutkan tempat ketiga melawan Martapura FC dengan skor akhir 6-

4 kemenangan untuk PSIS dan berhak promosi ke Liga 1. Selain cerita pahit keberjalanan kepengurusan Yoyok Sukawi ada juga beberapa prestasi dan kemajuan selama kepengurusan Yoyok Sukawi selama mengurus PSIS antara lain :

1. PSIS sempat menjadi penantang dan berakhir menjadi peringkat ketiga Liga Super Indonesia musim 2005
2. Pada Liga Super Indonesia musim 2006 PSIS menjadi *Runner Up*
3. Menjadi *Runner Up* pada kompetisi Piala Emas Bang Yos Tahun 2006
4. Pada Tahun 2007 menjelang bergulirnya Liga Super Indonesia musim 2007/2008 PSIS mendatangkan dua pemain asing Julio Lopez yang didatangkan dari Klub Potros Neza asal Meksiko dan Alfredo Figueroa yang didatangkan dari PERSITARA Jakarta Utara. Selain beberapa pemain asing PSIS juga mendatangkan beberapa nama lokal yang terkenal seperti Maman Abdurahman dan I Komang Putra.